

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Produk dari penelitian ini yaitu modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan) yang biasa disebut *R&D* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut (Sugiyono, 2012:407). Pendapat lain diungkapkan oleh Richey dan Klein (2007) yang mendefinisikan metode penelitian dan pengembangan merupakan studi sistematis mengenai proses perancangan, pengembangan dan penilaian dengan tujuan membangun dasar empiris untuk penciptaan suatu produk instruksional dan non instruksional, alat serta suatu model baru.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan model *Planning, Production, Evaluation* (PPE) menurut Richey dan Klein (2007), yaitu dengan rincian sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan), tahap perencanaan berisi kegiatan perencanaan produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. Pada tahap perencanaan ini peneliti akan melakukan analisis kebutuhan pembuatan modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.
2. *Production* (Produksi), tahap produksi berisi kegiatan membuat produk. Rancangan yang telah disusun sebelumnya dibuat menjadi sebuah produk. Tahap produksi dalam penelitian ini merupakan tahap pembuatan modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.
3. *Evaluation* (Evaluasi), tahap evaluasi berisi kegiatan menilai kekurangan dan kelebihan produk serta masukan dari ahli sehingga produk dapat memiliki kelayakan dan kualitas yang lebih baik untuk digunakan memenuhi spesifikasi

yang telah ditentukan. Kegiatan menilai produk ini dilakukan oleh ahli (*Expert Judgment*) untuk memperoleh saran guna peningkatan produk, untuk membuat produk lebih sesuai, efektif, dapat digunakan dan memiliki kualitas teknis yang baik.

3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PKK UPI Kota Bandung. Partisipan pada penelitian ini terdiri dari ahli bidang pembelajaran, ahli penyuluhan, dan ahli ilmu agama sebagai validator pada tahap *expert judgment* yang seluruhnya berjumlah tiga orang.

Tabel 3. 1 Rincian Validator

No	Validator	Jumlah
1	Ahli Pembelajaran	1 orang
2	Ahli Penyuluhan	1 orang
3	Ahli Ilmu Agama	1 orang
Jumlah		3 orang

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diuraikan sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa butir-butir pertanyaan yang akan diajukan dan ditanyakan oleh peneliti kepada narasumber yaitu dosen pengampu mata kuliah penyuluhan keluarga di program studi PKK UPI untuk memperoleh informasi dan menganalisis kebutuhan modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.

2. Format Validasi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu format validasi. Uji validasi dalam pembuatan modul menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Pada proses *expert judgement* dibutuhkan format validasi yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas modul yang telah dibuat oleh peneliti. Pada instrumen format validasi ini terdiri dari 4 (empat) aspek yang akan divalidasi

oleh ahli terkait modul yang telah dibuat oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek Kelayakan Isi.
2. Aspek Kebahasaan.
3. Aspek Penyajian.
4. Aspek Kegrafikan.

Format validasi pada proses *expert judgement* digunakan untuk mengetahui kelayakan modul yang dibuat peneliti untuk ditunjukkan kepada validator. Format validasi yang digunakan dalam pembuatan modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga menggunakan pilihan jawaban “S” (setuju) dan “TS” (tidak setuju) dengan memberi tanda ceklis (✓). Data “S” dan “TS” yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif), (Sugiyono, 2014, hlm. 139).

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan mengenai gambaran detail dari proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, dan studi kepustakaan.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa tahap untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan pembuatan modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.
- b. Merancang modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.
- c. Menghasilkan produk berupa modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.

d. Melakukan *expert judgment* produk modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.

Tahap pelaksanaan tersebut dilakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dan *expert judgement* sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada narasumber yaitu Dosen Pengampu mata kuliah penyuluhan keluarga Program Studi PKK UPI untuk memperoleh informasi dan menganalisis kebutuhan modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.

b. Expert Judgement

Expert judgement dilakukan oleh ahli pembelajaran dan ahli penyuluhan untuk menilai kelayakan dan kualitas produk modul yang telah dibuat oleh peneliti.

3.4.3 Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, kemudian diolah, dan dibuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengolah hasil validasi modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga menggunakan *expert judgement* yang dilakukan dengan memberi skor, mengkonveksikan skor mentah menjadi skor standar. Analisis data meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merampungkan data hasil wawancara tentang analisis kebutuhan modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga. Data-data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis dengan kategori yang sesuai pada tujuan penelitian.

3.5.2 Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan *expert judgement* kemudian di

deskripsikan sesuai kenyataan dilapangan. Selanjutnya, data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil dan temuan penelitian.

3.5.3 Validasi Data

Tahap validasi data adalah tahap penilaian modul oleh ahli pembelajaran, ahli penyuluhan, dan ahli ilmu agama. Para ahli akan memberikan masukan mengenai kekurangan modul, untuk kemudian kekurangan tersebut akan disempurkan sehingga modul yang dibuat dapat diimplementasikan dengan kelayakan dan kualitas yang baik.

3.5.4 Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah memperoleh hasil penilaian pada proses validasi dari para ahli. Tahap revisi ini dilakukan untuk perbaikan modul sehingga memiliki kelayakan dan kualitas.

3.5.5 Persentase Data

Persentase data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan pembuatan modul dan hasil jawaban dari format validasi yang dihitung dalam persentase data menurut (Ali, 2002, hlm. 84) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

100% : Bilangan tetap

3.5.6 Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari pernyataan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kriteria kualifikasi penilaian yang dikemukakan oleh Ali (2002, hlm. 184) sebagai berikut:

- 100% = Seluruhnya
- 70% - 99 % = Sebagian besar
- 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
- 1% - 25% = Sebagian kecil
- 0% = Tidak seorangpun

Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm. 91).

Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan didetailkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Kualifikasi Penilaian Validasi

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	82% - 100%	Sangat layak
2	63% - 81%	Layak
3	44%-62%	Kurang layak
4	25% - 43%	Tidak layak

Sumber: (Sudjana, 2005, hlm.91)

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 82% - 100% : Modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur keluarga yang dibuat sangat layak.
- 63% - 81% : Modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur keluarga yang dibuat layak.
- 44% - 62% : Modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur keluarga yang dibuat kurang layak.
- 25% - 43% : Modul pengenalan tata cara wudu dan salat untuk anak sebagai panduan instruktur keluarga yang dibuat tidak layak.